

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, MINAT BELAJAR, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA EL SHADAI MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF SCHOOL ENVIRONMENT, LEARNING INTEREST, AND LEARNING HABIT ON ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT STUDENT GRADE XI IPS SMA EL SHADAI MAGELANG ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: **Immanuel Septiano Ferdian Waromi**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
imanuelserui@gmail.com

Rr. Indah Mustikawati, SE., M.Si., Ak., CA.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Subyek penelitian adalah 30 siswa kelas XI IPS. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_y(1,2,3)$ sebesar 0,640; $R_{2y}(1,2)$ sebesar 0,410; $Y = 0,319 X_1 + 0,512 X_2 + 0,194 X_3 + 9,898$; dan F_{hitung} sebesar 6,011 > F_{tabel} sebesar 2,98 pada taraf signifikansi 5%. Total sumbangan efektif variabel Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 41%.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Kebiasaan Belajar

Abstract

This research aims to determine The Effect of School Environment, Learning Interest, and Learning Habit jointly on Accounting Learning Achievement student grade XI IPS SMA El Shadai Magelang Academic Year 2016/2017. The subject in this research were 30 student class XI IPS. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis. The result of this research were There are positive and significant effect School Environment, Learning Interest, and Learning Habit on Accounting Learning Achievement with $R_y(1,2,3)$ is 0,640; $R_{2y}(1,2)$ is 0,410; $Y = 0,319 X_1 + 0,512 X_2 + 0,194 X_3 + 9,898$; and F_{count} is 6,011 bigger than > F_{table} is 2,98. Effective Contribution of School Environment, Learning Interest and Learning Habit jointly on Accounting Learning Achievement amounting to 41%.

Keyword: Accounting Learning Achievement, School Environment, Learning Interest, Learning Habit

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan pada

suatu negara. Semakin baik kualitas pendidikan maka sumber daya manusia yang dihasilkan akan semakin baik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan UU No. 20

Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan program pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian di atas diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menghubungkan potensi sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan aset bangsa yang unggul dan berkualitas. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu “untuk berkembangnya potensi yang ada pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara pemerintah, masyarakat, serta pelaku pendidikan. Salah satu kerjasama yang dapat dilakukan

untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Muhibbin Syah (2011: 145-157) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi (1) aspek psikologis, misalnya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, motivasi, minat dan (2) aspek fisiologis yang meliputi kondisi fisik, kesehatan jasmani dan kondisi panca indera. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial.

Lulusan yang berkualitas menandakan bahwa proses belajar mengajar di sekolah telah berhasil. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasar penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari luar

siswa (eksternal) dan dari dalam diri siswa (internal). Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam sekitar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) diantaranya adalah sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri.

SMA El Shadai Magelang merupakan Sekolah Menengah Atas milik yayasan Kristen yang terletak di Jalan A Yani no 28, Gelangan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah. Prestasi belajar di SMA El Shadai Magelang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Standar keberhasilan belajar tersebut berlaku pula untuk mata pelajaran Akuntansi. Berdasarkan nilai PR, Tugas, Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017 yang didapatkan dari guru Akuntansi, diketahui bahwa prestasi belajar siswa belum optimal. Terbukti bahwa dari seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 30 siswa, terdapat 13 siswa atau 43,33% yang belum mencapai KKM, dan hanya 17 siswa atau 56,67% yang sudah mencapai KKM. Sehingga pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi

perlu ditingkatkan. Selain itu perlu diadakannya program remedial bagi siswa yang memiliki nilai dibawah KKM agar Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut mencapai ketentuan yang disyaratkan.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga dapat berpengaruh pada potensi belajar, sedangkan lingkungan sekolah yang kurang baik akan membuat siswa tidak nyaman belajar di sekolah. Lingkungan sekolah meliputi suasana sekolah dan kelas, sarana prasarana, dan keharmonisan hubungan antarwarga sekolah. Selain itu, penggunaan metode mengajar guru dan penerapan kurikulum juga termaksud dalam unsur lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru di SMA El Shadai Magelang 29 dan 31 Agustus 2016 diketahui bahwa terdapat beberapa keterbatasan sarana prasarana di

lingkungan sekolah yang membuat siswa kurang nyaman. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah siswa sering merasa kepanasan saat belajar. Hal tersebut dikarenakan kondisi ruang yang sempit untuk 30 siswa dengan hanya satu kipas angin di belakang kelas. Proyektor yang dimiliki sekolah juga terbatas jumlahnya, sehingga apabila guru ingin menggunakannya, proyektor yang dibutuhkan tersebut tidak selalu ada. Lingkungan sekolah juga mencakup pelaksanaan pembelajaran seperti kurikulum yang diterapkan dan metode mengajar guru, mengenai hal tersebut diketahui bahwa masih ditemukannya guru yang kurang dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yang kemudian berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi pada Prestasi Belajar yaitu minat belajar. Pengaruh minat belajar sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan, sehingga harus ada dalam diri seseorang. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan di semua aktivitas. Siswa yang memiliki

minat belajar yang tinggi akan senantiasa memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru dalam pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar, pemutusan konsentrasi akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti tanggal 31 Agustus 2016 di SMA El Shadai Magelang kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi yaitu Minat Belajar Akuntansi masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari 30 siswa hanya 15 siswa atau sebesar 50% yang benar-benar memperhatikan guru, sisanya terdapat siswa yang diam-diam bermain handphone, mengobrol dengan teman sebangku, dan tidur di dalam kelas.

Selain itu faktor dalam diri siswa selain minat yang dapat berperan besar terhadap prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang biasa dilakukan siswa akan menjadi suatu kebiasaan dalam belajar. Kebiasaan Belajar yang baik diharapkan menjadikan penguasaan siswa terhadap pelajaran akan lebih baik pula. Seorang siswa dikatakan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar

mendukung untuk belajar. Pada kenyataan masih banyak dijumpai kebiasaan kurang baik yang dilakukan siswa dalam belajar sehingga dapat dikatakan belum membudaya Kebiasaan Belajar yang baik pada siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang diketahui saat observasi dan wawancara. Indikator kurang baiknya Kebiasaan Belajar tersebut terlihat dari kurangnya konsentrasi siswa pada waktu belajar seperti kurangnya perhatian siswa. Selain itu kerja sama yang dilakukan siswa ketika menyelesaikan tugas individu menunjukkan bahwa siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas, hal tersebut juga menjelaskan bahwa siswa melakukan kebiasaan buruk yaitu mencontek. Indikator Kebiasaan Belajar kurang baik yang juga terlihat yaitu siswa tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap, serta kurangnya inisiatif untuk belajar sendiri materi yang akan dipelajari sebelum kegiatan belajar berlangsung. Hal tersebut menandakan kurangnya kebiasaan siswa membaca dan mencatat hal penting.

Selain Lingkungan Sekolah, lingkungan teman sebaya juga memiliki peran dalam pencapaian prestasi belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan

lingkungan dengan kelompok usia dan kematangan yang kurang lebih sama. Lingkungan teman sebaya terbentuk dengan sendirinya pada mereka yang tinggal berdekatan atau pergi ke sekolah bersama-sama. Diusia remaja, kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tua justru menurun. Hal ini memberikan gambaran bahwa pengaruh tingkah laku siswa bukan dari orang tuanya melainkan dari teman sebaya. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA El Shadai Magelang yaitu apabila masuk waktu ibadah, siswa akan saling mengingatkan agar segera menuju tempat ibadah, hal ini menunjukkan kepedulian terhadap temannya dalam bidang agama. Masalah yang ada berkaitan dengan lingkungan teman sebaya yaitu apabila ada siswa yang berbicara di luar materi saat diskusi kelompok, siswa lainnya ikut menanggapi pembicaraan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari luar diri siswa maupun dari dalam diri siswa. Akan tetapi, Lingkungan Sekolah, Minat Belajar Akuntansi dan Kebiasaan Belajar dirasa memberikan kontribusi yang besar

terhadap ketercapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Sugiyono, 2012: 6).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA El Shadai Magelang kelas XI IPS. Sekolah ini berlokasi di jalan Gelangan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Februari 2017.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang yang berjumlah 30 siswa, karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Prosedur

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan Prestasi Belajar Akuntansi.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, dan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Data harus lulus uji prasyarat analisis sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji prasyarat

analisis yang digunakan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi statistika. Perhitungan Sumbangan Relatif dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Prestasi Belajar Akuntansi

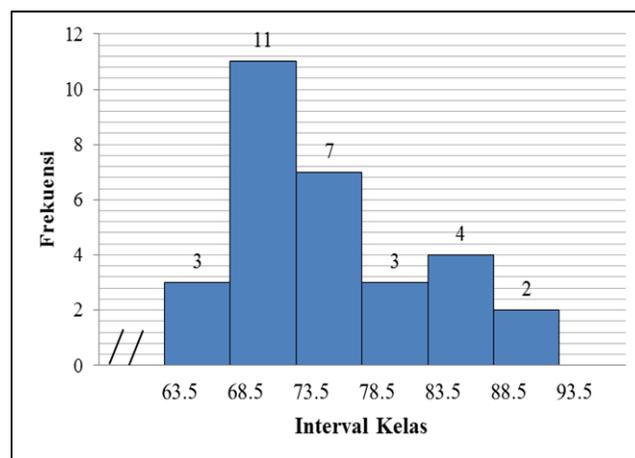
Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Prestasi Belajar Akuntansi skor tertinggi sebesar 93; skor terendah 64; dengan nilai Mean (M) sebesar 76,4; Median (Me) sebesar 74,5; Modus (Mo) sebesar 71; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,318. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh data yang terlihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	64-68	3
2.	69-73	11
3.	74-78	7
4.	79-83	3
5.	84-88	4
6.	89-93	2
		30

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak

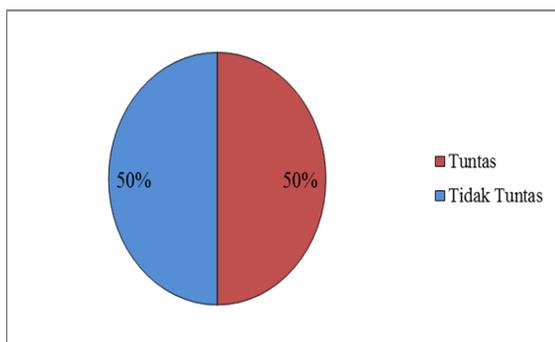
tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan SMA El Shadai Magelang yaitu ≥ 75 sedangkan kategori tidak tuntas apabila siswa mendapat nilai < 75 . Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam tabel 2:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frek.	(%)	Kategori
1.	< 75	15	50%	Tidak Tuntas
2.	75	15	50%	Tuntas
Total		30	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui kecenderungan

Prestasi Belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA El Shadai Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tuntas sebesar 50% dan kategori tidak tuntas sebesar 50%.

Lingkungan Sekolah

Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh dari data angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 64 dan skor terendah ideal adalah 16. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Lingkungan Sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 59; skor terendah sebesar 40; dengan nilai Mean sebesar 50,57; Median sebesar 50; Modus sebesar 49; dan Standar deviasi sebesar 4,38. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

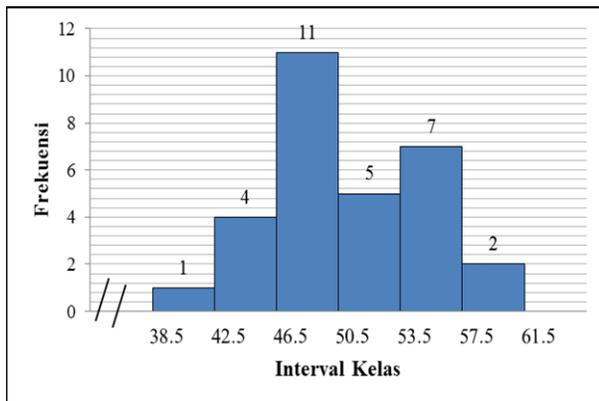
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	39-42	1

2.	43-46	4
3.	47-50	11
4.	51-53	5
5.	54-57	7
6.	58-61	2
		30

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Sekolah tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDI). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

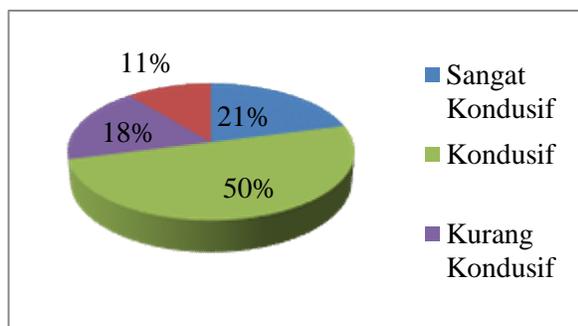
No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1.	X 54,25	6	20%	Sangat Kondusif
2.	49,5 X < 54,25	11	36,67%	Kondusif
3.	44,75 X < 49,5	12	40%	Kurang Kondusif
4.	X < 44,75	1	3,33%	Tidak Kondusif
		30	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

F : Frekuensi

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sskolah tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Lingkungan Sekolah siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang pada kategori sangat kondusif sebesar 20%, kategori kondusif sebesar 37%, kategori kurang kondusif sebesar 40%, dan kategori tidak kondusif sebesar 3%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Lingkungan Sekolah siswa kelas XI SMA El Shadai Magelang pada kategori kurang kondusif.

Minat Belajar

Data variabel Minat Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan,

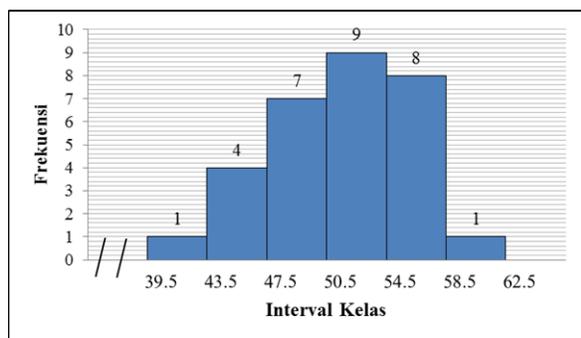
sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 64 dan skor terendah ideal adalah 16. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Minat Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 60; skor terendah sebesar 42; dengan nilai Mean sebesar 51,27; Median sebesar 51; Modus sebesar 51; dan Standar deviasi sebesar 4,14. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	40-43	1
2.	44-47	4
3.	48-50	7
4.	51-54	9
5.	55-58	8
6.	59-62	1
		30

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

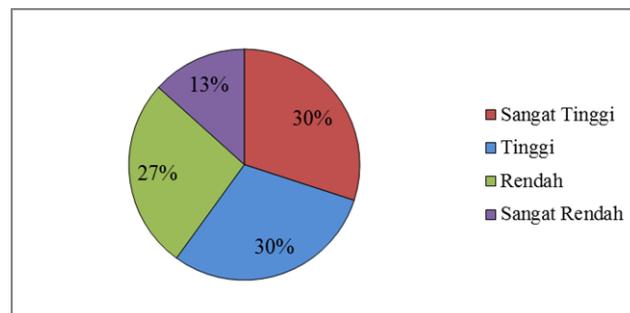
Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No	Kelas Interval	Frek	%	Kategori
1.	$X > 55,5$	9	30%	Sangat Tinggi
2.	$51 < X < 55,5$	9	30%	Tinggi
3.	$46,5 < X < 51$	8	26,67%	Rendah
4.	$X < 46,5$	4	13,33%	Sangat Rendah
		30	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Minat Belajar

tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Minat Belajar siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang pada kategori sangat tinggi sebesar 30%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori rendah sebesar 27%, dan kategori sangat rendah sebesar 13%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Minat Belajar siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang pada kategori sangat tinggi dan tinggi.

Kebiasaan Belajar

Data variabel Kebiasaan Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 80 dan skor terendah

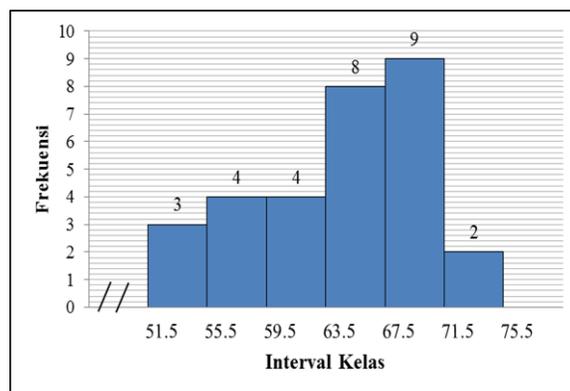
ideal adalah 20. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Minat Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 73; skor terendah sebesar 53; dengan nilai Mean sebesar 64,5; Median sebesar 66; Modus sebesar 66; dan Standar deviasi sebesar 5,79. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	52-55	3
2.	56-59	4
3.	60-63	4
4.	64-67	8
5.	68-71	9
6.	72-75	2
		30

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kebiasaan Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar

Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

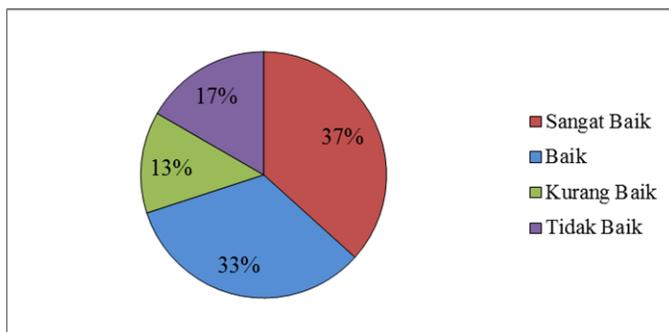
Tabel 8. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No	Kelas	Frek	%	Kategori	
1.	X Interval	68	11	36,67%	Sangat Baik
2.	63 X	10	33,33%	Baik	
3.	57 X	4	13,33%	Kurang Baik	
4.	X < 57	5	16,67%	Tidak Baik	
		30	100%		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar

tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang pada kategori sangat baik sebesar 37%, kategori baik sebesar 33%, kategori kurang baik sebesar 13%, dan kategori tidak baik sebesar 17%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Kebiasaan Belajar siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang pada kategori sangat baik.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama, Kedua, dan Ketiga

Model	X ₁	X ₂	X ₃
Koefisien	0,602	0,844	0,421
Konstanta	35,864	22,866	49,235
r _{xy}	0,479	0,590	0,333
r ² _{xy}	0,230	0,348	0,111
t _{hitung}	2,890	3,867	2,871

t_{tabel} 2,052 2,052 2,052

Keterangan Positif dan Signifikan

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan $Y = 0,602 X_1 + 35,864$ dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,479 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,230 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 23% dan sisanya (77%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,890 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *df* 27 sebesar 2,052 sehingga pengaruh Lingkungan Sekolah (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Setiawan (2011) yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar, Pola Asuh

Orangtua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan $r_{x3y} = 0,447$, $r_{2x3y} = 0,227$. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Prayoga Setiawan (2011), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Diketahui bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa.

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan $Y = 0,844 X_1 + 22,866$ dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,590 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,348 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 34,8% dan sisanya (65,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung}

3,867 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 27 sebesar 2,052 sehingga pengaruh Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suri Widyaningsih (2013) yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,766 dan harga koefisien determinan r^2_{x1y} sebesar 0,586. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Suri Widyaningsih (2013), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Diketahui bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa.

Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan $Y = 0,421 X_1 + 49,235$ dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,333 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,111 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 11,1% dan sisanya (88,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,871 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 27 sebesar 2,052 sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program

Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_2y} sebesar 0,294 dan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,086,. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Ika Setiawanti (2011), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Diketahui bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis keempat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Keempat			
	Konstanta	X_1	X_2	X_3
Koefisien	9,898	0,319	0,512	0,19
$R_{y(1,2,3)}$			0,640	
$R^2_{y(1,2,3)}$			0,410	
F_{hitung}			6,011	
F_{tabel}			2,98	
Keterangan			Positif dan Signifikan	

Hasil penelitian menunjukkan $Y = 0,319 X_1 + 0,512 X_2 + 0,194 X_3 + 9,898$ dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,640 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,410 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah (X_1), Minat Belajar (X_2), dan Kebiasaan Belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 41% dan sisanya (59%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} 6,011 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 3;26 sebesar 2,98 sehingga pengaruh Lingkungan Sekolah (X_1), Minat Belajar (X_2), dan Kebiasaan Belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah (X_1), Minat Belajar (X_2), dan Kebiasaan Belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55-60), dimana faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi ada yang dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu Lingkungan Sekolah, sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya Minat Belajar dan cara belajar atau Kebiasaan Belajar siswa. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah (X_1), Minat Belajar (X_2), dan Kebiasaan Belajar (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Lingkungan Sekolah	29,40	12,05
Minat Belajar	51,2	21
Kebiasaan Belajar	19,40	7,95
Total	100	41

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, diketahui variabel Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 41% sedangkan 59% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA El Shadai Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,640; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,410; $Y = 0,319 X_1 + 0,512 X_2 + 0,194 X_3 + 9,898$; dan F_{hitung} sebesar 6,011 > F_{tabel} sebesar 2,98 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 29,4%; Sumbangan relatif Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 51,2%; dan sumbangan relatif Kebiasaan Belajar (X_3)

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 19,4%. Sumbangan efektif Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 12,05%; sumbangan efektif minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 21% dan sumbangan efektif Kebiasaan Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 7,95%.

Saran

Guru hendaknya dapat memadukan metode dan media belajar yang interaktif seperti menampilkan Power Point yang menarik, menjelaskan dan berlatih dengan permainan, memberikan gambaran umum materi melalui video dan membangun diskusi agar pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa aktif dan berani berpendapat. Hal tersebut agar meningkatkan Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar siswa sehingga lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2009). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ika Setiawanti. (2011). Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*: FE
UNY.

Prayoga Setiawan. (2011). Pengaruh Gaya
Belajar, Pola Asuh Orang Tua dan
Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi
Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa
kelas X Program Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun
Ajaran 2010/2011. *Skripsi*: FISE
UNY.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk
Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Suri Widyaningsih. (2013). Pengaruh
Kecerdasan Emosional dan Minat
Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI
Program Keahlian Akuntansi SMK
Negeri 1 Godean Tahun Ajaran
2012/2013. *Skripsi*: FE UNY